

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan terkait prosedur pengumpulan bukti audit atas akun persediaan PT X di masa pandemi, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Prosedur audit yang dijalankan oleh KAP XYZ, baik sebelum pandemi ataupun pada saat pandemi, tidak mengalami perubahan sama sekali. Hanya saja teknik pengumpulan bukti audit yang dilakukan lebih banyak, karena pada saat pandemi, untuk memperoleh bukti audit yang berkualitas dan memadai tidaklah mudah, sehingga auditor perlu memodifikasi prosedur audit yang akan dilakukan untuk mengumpulkan bukti audit yang cukup dan kuat.

Demi menjaga risiko audit yang ada, dan memenuhi asersi manajemen terkait eksistensi dan kondisi persediaan, KAP XYZ melaksanakan uji perhitungan fisik dengan mendatangi tempat penyimpanan persediaan secara langsung. Sebagaimana disebutkan dalam SA 501 (2013, para. 6) bahwa jika keadaan tidak praktis untuk melaksanakan perhitungan fisik, auditor dapat melakukan prosedur audit alternatif. Namun karena KAP XYZ merasa praktis untuk dilakukan, maka perhitungan fisik persediaan tetap dilakukan secara *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Secara keseluruhan, penulis menilai bahwa KAP XYZ telah melaksanakan praktik pengumpulan bukti audit sesuai dengan Standar Audit 500 dan 501, namun terhadap *Technical Newsflash* IAPI Oktober 2020, belum terpenuhi seluruhnya.